BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media relations merupakan salah satu aktivitas humas dalam rangka membangun hubungan baik dengan media massa yang bertujuan untuk menciptakan rasa percaya dan saling pengertian antara keduanya sehingga nantinya bisa menjadi mitra dalam bekerja.

Memasuki era keterbukaan informasi seperti saat ini media menjadi alat bagi *Public Relations* untuk menyampaikan pesan kepada publik secara optimal sehingga untuk bisa mendapatkan publikasi yang maksimal di media massa tentunya lembaga harus bisa menjalin hubungan baik dengan media atau yang biasa disebut dengan *media relations*.Sumantri (2016:3) *media relations* adalah suatu usaha membina hubungan yang baik antara PR dengan pers dengan tujuan agar memperoleh publikasi yang optimal dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas mengenai lembaga terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bagi sebuah lembaga penting untuk memperhatikan keberadaan media massa, sebab media massa memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik menenai suatu peristiwa. Obasan (2009:59) kegiatan *media relations* ini perlu dilaksanakan oleh setiap praktisi PR agar terjalin suatu hubungan yang baik antara lembaga dengan media massa. Media massa sendiri memiliki kekuatan dalam mengkonstruksi realitas yang sesuai dengan pemahaman mereka dan kedekatan mereka dengan perusahaan itu sendiri.

Public Relations Officer dalam kegiatan *media relations* memiliki peran sebagai fungsi manajemen yang mengelola komunikasi antara lembaga dengan media massa sehingga PRO harus bisa mengatur dan menentukan pendekatan apa yang sesuai dengan karakter media massa agar nantinya bisa terjalin suatu hubungan yang baik. Kegiatan *media relations* bisa dilakukan dalam bentuk pendekatan formal dan informal, kedua pendekatan tersebut penting dilakukan oleh seorang PR karena untuk menciptakan suatu hubungan baik itu tidak cukup dilakukan melalui formal yang cenderung lebih kaku tetapi juga perlu dilakukan pendekatan informal secara personal agar tercipta kedekatan emosional yang nantinya hubungan tersebut bisa berkesinambungan.

Pendekatan *media relations* secara formal bisa dilakukan dengan berbagai bentuk aktivitas salah satunya adalah dengan mengadakan *press conference* dan mengirimkan *press release* sebagai wujud keterbukaan informasi kepada publik dan menjadi sumber berita bagi para wartawan begitupun sebaliknya keberadaan media massa tersebut menjadi sarana publikasi bagi lembaga dalam menyampaikan informasi kepada publik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pendekatan *media relations* secara informal diantaranya dengan mengadakan kegiatan kegiatan yang sifatnya lebih personal dan lebih santai dibandingkan dengan pendekatan formal. Kegiatan informal yang bisa dilakukan diantaranya dengan bertukar kontak pribadi, bersilaturahmi, mengundang media massa untuk makan siang bersamapun bisa menjadi salah satu kegiatan informal untuk menjalin kedekatan antara lembaga dengan awak media.

Media massa merupakan sebuah alat komunikasi yang bisa menjangkau khalayak luas tanpa harus mengenal ruang dan waktu khalayak bisa mendapatkan berbagai macam informasi dengan mudah. Fenomena seperti ini membuat banyak humas baik itu humas perusahaan ataupun humas pemerintahan menyadari arti penting media massa dan saling berlomba lomba untuk membangun hubungan baik dengan media massa baik itu secara persoanal ataupun institusional untuk mendapatkan publisitias karena media massa dapat membantu penyebaran informasi kepada khalayak yang sulit dijangkau.

Kepolisian Resor atau yang biasa disingkat dengan Polres merupakan bagian dari organisasi suatu negara yang bertugas memelihara ketertiban, memelihara keamanan, memberikan perlindungan serta menegakkan hukum kepada masyarakat serta melaksanakan tugas tugas Polri dalam wilayah Kabupaten sesuai dengan ketentuan undang undang. Tugas yang dilaksanakan tidak bisa terlepas dari adanya tugas dan fungsi hubungan masyarakat atau yang biasa disingkat "Humas" sebagai mediator yang menghubungkan komunikasi antara lembaga dengan publiknya itu dengan publik internal ataupun publik eksternal. adapun salah satu satu publik eksternal yang menjadi sasaran aktivitas humas Polres Ciamis adalah media massa/pers.

Polres Ciamis merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang melaksanakan aktivitas *media relations* sebagai wujud untuk mendukung keterbukaan informasi kepada khalayak dan mencegah berita hoax yang dapat menganggu ketertiban dan keamanan dalam masyarakat. Aktivitas *Media relations* Polres Ciamis dilakukan melalui beberapa pendekatan baik itu secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

formal ataupun informal agar terjalin suatu hubungan yang baik antara lembaga dengan media massa sehingga bisa mencapai publikasi yang maksimal.

Aktivitas Formal *media relations* Polres Ciamis yaitu kegiatan resmi yang dirancang dengan sengaja dan dilaksanakan pada waktu tertentu serta mendapatkan persetujuan dari kapolres sedangkan aktivitas *media relations* dalam bentuk pendekatan informal disini artinya kegiatan tersebut berlangsung dengan lebih santai dan perseonal, kegiatan tersebut juga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Menurut data pra penelitian penulis melihat dalam beberapa *media online* bahwa Humas Polres Ciamis melaksanakan kegiatan *media relations*. Kegiatan *media relations* tersebut dilakukan melalui pendekatan formal dan pendekatan informal. Pendekatan formal yang dilakukan diantaranya adalah dengan mengadakan *press conference*, mengirimkan *press release* sedangkan pendekatan informal dilakukan melalui kegiatan silaturahmi.

Mengutip dari *media online* FaktaIndonesiaNews.Com pada Kamis (30/1/2020) Polres Ciamis menggelar konferensi pers dihalaman Polres Ciamis yang dihadiri oleh Kapolres Ciamis, Kasat Reskrim Polres Ciamis terkait dengan pengungkapan kasus pencurian dan prostitusi *online*.

Mengutip dari *media online* Sidikpost.com pada Senin (17/2/2020) Polres Ciamis Polda Jabar menggelar konferensi pers yang dilakukan di halaman Mako polres Ciamis untuk mengungkap 6 kasus tindak kejahatan, Konferensi pers tersebut dihadiri langsung oleh Kapolres AKBP Bismo Teguh Prakoso SH, S.IK,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

MH serta Kabag Humas Polres Ciamis AKP H. Iis Yeni Idaningsih, SH dan jajarannya.

Mengutip dari *media online* buserkriminal.com pada hari selasa (5/5/2020) Polres Ciamis menggelar konfrensi pers dan *press release* yang dihadiri langsung oleh Kapolres Ciamis AKBP Dony Eka Putra S.I.K M.H. di Aula Pesat Gatra Polres Ciamis untuk mengungkap kasus tindak pidana di Kabupaten Ciamis.

Mengutip dari *media online* Galuh.Id pada Selasa (5/5/2020) Polres Ciamis menggelar konferensi pers di Mapolres Ciamis yang dihadiri oleh Kapolres Ciamis Dony Eka Putra S.I.K M.H.untuk mengungkap kasus seorang napi yang baru mendapatkan asimilasi kembali melakukan pencurian.

Menurut data pra penelitian yang ditemukan di beberapa media online, polres ciamis melakukan pendekatan informal *media relations* dengan melakukan silaturahmi. Dikutip dari *media online* InfoPolisi Indeksnews.Com pada tanggal (9/10/2019) Kapolres Ciamis AKBP Bismo Teguh Prakoso SH, S.IK mengundang para awak media baik itu media cetak,elektronik maupun online untuk makan siang bersama dalam rangka mempererat tali silaturahmi sekaligus mengadakan diskusi disalah satu rumah makan di Ciamis.

Media online Galuh.Id Polres Ciamis mengundang para rekan rekan wartawan yang tergabung dalam persatuan Wartawan Indonesia (PWI) untuk buka puasa bersama pada hari sabtu (11/05/2019) yang bertempat di Mapolres Ciamis. Pada Acara tersebut Kapolres Ciamis AKBP Bismo Teguh Prakoso SH, S.IK selain mengucapkan terimakasih kepada rekan rekan media tetapi juga berharap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

bisa selalu menjalin silaturahmi dan kerjasama antara polres dengan rekan media yang ada di Ciamis.

Dikutip dari *media online* buserkriminal.com pada Sabtu (07/03/ 2020) Jajaran Polda Jabar Kapolres Ciamis AKBP Dony Eka mennggelar silaturahmi dengan para rekan media wilayah Kabupaten Pangandaran di Rumah makan Sea food Blok pamugaran Pangandaran. Pada kegiatan silaturahmi tersebut Kapolres Ciamis mengajak rekan rekan media agar bisa bersinergi dengan Polres dalam menjaga situasi KAMBITMAS di Kabupaten Pangandaran melalui berita yang berimbang sehingga terlebih lagi pada tahin 2020 ini wilayah pangandaran akan mengadakan Pilkada serentak.

Dikutip dari *media online* bungasufi.com pada Selasa (17/03/2020) Kapolres baru Ciamis AKBP Dony Eka Putra yang didampingi jajaran Polres Ciamis mengundang para awak media massa untuk makan siang bersama di rumah makan Samara Binangkit dalam rangka mempererat tali silaturahmi sehingga terbentuk sinergitas antara Polres dengan media massa untuk menangkal berita hoax yang berpotensi menimbulkan keresahan diwilayah kabupaten Ciamis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Penulis juga menemukan data pra penelitian lainnya mengenai aktivitas *media relations* di Polres Ciamis yang diperoleh melalui proses wawancara.

> "Polres Ciamis memang selalu mengadakan kerjasama dengan berbagai media massa, karna media masa sendiri bisa membantu polres dalam menyebarkan informasi yang akurat kepada masyarakat, seperti sekarang sedang terjadi pandemik korona nah banyak sekali informasi simpang siur diluar sana yang dapat membuat masyarakat menjadi resah. Oleh karenanya Polres ini perlu untuk selalu melakukan kerjasama dengan media massa untuk menjaga ketertiban dalam masyarakat melalui berita yang akurat dan informatif". (hasil pra wawancara dengan AIPTU Yayat KASIUM Polres Ciamis pada Rabu 03 Juni 2020)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *media relations* di Kepolisian Resort (Polres) Ciamis karena media massa memiliki peran strategis untuk membantu tugas Polres Ciamis dalam menjaga ketertiban dan keamanan dalam masyarakat melalui berita positif dan untuk bisa mendapatkan ruang berita atau publistas tersebut humas perlu melakukan pendekatan dengan media massa agar tercipta hubungan yang baik sehingga media massa bisa menjadi mitra kerja dalam menyampakaikan informasi yang positif kepada publik.

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas *media relations* yang mana fokus dari penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas *media relations* dalam dua pendekatan sekaligus yaitu aktivitas media relations yang dilakukan dalam bentuk pendekatan formal dan bentuk pendekatan informal. Hal ini menjadi keunikan atau pembaruan tersendiri bagi penelitian ini dibanding dengan penelitian mengenai *media relations* sebelumnya.

Peneliti melihat bahwa ada beberapa pendekatan yang dilakukan oleh Humas Polres Ciamis kepada media massa baik itu pendekatan secara formal ataupun informal sehingga peneliti perlu melakukan dengan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif- analisis deskriptif dan paradigma konstruktivisme.

Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif karena peneliti akan berusaha untuk mencari tau lalu menganalisis secara mendalam mengenai fokus objek yang diteliti dan nantinya akan membuat sebuah gambaran mengenai yaitu saja aktivitas *media relations* Polres Ciamis melalui pendekatan formal dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

informal sedangkan penggunaan paradigma konstruktivisme dikarenakan peneliti melihat konstruksi suatu realitas sosial.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas yaitu mengenai "Aktivitas *Media Relations* Polres Ciamis (Analisis Deskriptif Aktivitas *Media Relations* melalui Pendekatan Formal dan Informal)"

1 Bagaimana aktivitas formal *media relations* Polres Ciamis dalam bentuk *press release*?

2 Bagaimana aktivitas formal *media relations* Polres Ciamis dalam bentuk *press conference*?

3 Bagaimana aktivitas informal *media relations* Polres Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

1 Untuk mengetahui aktivitas formal *media relations* Polres Ciamis dalam bentuk *press release* .

2 Untuk mengetahui aktivitas formal *media relations* Polres Ciamis dalam bentuk *press conference*.

3 Untuk mengetahui aktivitas informal *media relations* Polres Ciamis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu kegunaan praktis dan kegunaan teoritis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang telah dilakukan nantinya daapt dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Humas Polres Ciamis dalam menjalankan kegiatan *media relations* serta bisa mejadi gambaran mengenai kinerja Humas Kepolisian Resor Ciamis dalam menjalankan aktivitas *media relations* khususnya melalui pendekatan formal dan informal.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan nantinya memberikan pengetahuan bagi dunia akademis khususnya untuk jurusan ilmu komunikasi humas mengenai realitas aktivitas *media relations* melalui pendekatan formal dan informal yang ada dalam sebuah organisasi atau lembaga.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menguraikan pemikiran secara mendalam mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian nantinya sehingga posisi penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas diantara penelitian terdahulu.

1. Vidiarti,P.,dkk (2018:20) "Peran *Media Relations* dalam Mempublikasikan Program Kedinasan Melalui Pendekatan Informal" Penelitian tersebut menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada 3 proses *media relations* yang dijalankan yaitu: 1) Perencanaan , memetakan program dinas agar memudahkan media dalam memahami rangkaian program yang nantinya akan dipublikasikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

membangun hubungan secara personal dan membangun relasi dengan wartawan agar hubungan yang tercipta menjadi lebih teratur, memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada wartawan, proses kordinasi berita yang dilakukan dengan tujuan mempermudah pembuatan berita, pelatihan jurnalistik yang bertujuan agar para wartawan memiliki profesionalitas dan integritas yang tinggi. 2) Implementasi, melaksanakan program dengan menggunakan komunikasi persuasif, melakukan kordinasi dengan pihak yang terlibat untuk mengontrol pelaksanaan, pengelolaan konten bertujuan agar setiap konten mendapatkan publikasi yang optimal, mengacu pada peraturan yang telah disepakati sebagai bentuk kontrol dalam pelaksanaan program. 3) Evaluasi, melakukan *briefing* internal yaitu evaluasi ini dilaksanakan pada tataran publik internal yang terlibat dalam proses perencaan *media relations*, meminta klarifikasi terhadap kesalahan media untuk menjadi bahan evaluasi agar kejadian tersebut tidak terulang kembali.

Penelitian ini memberikan sumbangsih positif bagi peneliti mengenai *peran media relations* dalam hal publikasi yang dilakukan melalui pendekatan informal. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama sama meneliti *media relations* melalui pendekatan informal dan metodologi yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif . Perbedaannya terletak pada metode yang akan digunakan yaitu metode analisis deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode studi kasus . Perbedaan lainnya adalah subjek dan fokus objek yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Rosyada, A., dkk (2018:112) judul "Aktivitas *Press relations* Biro Humas Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia". Penelitan tersebut menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada beberapa aktivitas *media relations* yang dilaksanakan Humas KPK yaitu membuat *press release, press conference,* dan *press tour* selain itu biro humas KPK dalam melaksanakan aktivitas *media relations* juga menerapkan model komunikasi *Public Relations* Grunnig seperti *Two way asymmetrical Communication*, *Two Way Symmetrical Communication* dan *Public Informations*. Penelitian ini memberikan sumbangsih positif bagi peneliti khususnya mengenai bentuk aktivitas *media relations* seperti *press release, press conference dan press tour* dengan menerapkan model komunikasi PR Grunnig dalam menjalankan aktivitas tersebut. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama sama membahas *media relations* dan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan fokus objek yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Alim (2016:1) judul "Strategi *Media Relations* Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa" Penelitian dilakukan dengan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bawa strategi *media relations* Hotel Grand Darmo Suite Surabaya dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa dilakukan melalui hubungan interpersonal dengan kata lain pendekatan PR hotel Grand Darmo kepada wartawan dilakukan secara individu baik itu menggunakan

media sosial seperti *Line*, *whats app*, *facebook* dan media sosial lainnya. Selain menggunakan media sosial, hubungan personal yang dilakukan diantataranya dengan mengajak wartawan untuk makan bersama, berlibur diluar jam kerja. Strategi *media relations* yang juga dilakukan adalah dengan mengirimkan *press release* secara rutin ke media massa dengan dua bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa indonesia minimal satu bulan sekali dengan menyesuaikan karakter media. PR Hotel grand darmo juga rutin membuat *special event*, *anniversary* media, *media visit*.

Penelitian ini memberikan sumbangsih positiv bagi peneliti mengenai strategi *media relations* dalam mengelola publisitas di media massa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama sama membahas *media relations* dan metodologi yang akan digunakan yaitu pendekatan kualitatif metode deskriptif. Perbedaannya adalah subjek yang dan objek yang akan diteliti hanya berfokus pada aktivitas *media relations* melalui pendekatan formal dan informal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

4. Muhammad Abduh (2019) Jurusan Ilmu Komunikasi Humas Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul "Strategi *Media Relations* dalam Membangun Citra Positif Lembaga" (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat). Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi *media relations* yang dilaksanakan di Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat terdiri dari tiga kegiatan

yaitu : 1) Media *gathering* berkaitan dengan *capacity building* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas wartawan dalam memberikan informasi, ngopi bareng sebagai upaya merangkul para wartawan dan sertifikasi wartawan untuk menunjang karir wartawan lembaga 2) Media *tour*, kegiatan ini berupa kunjungan wisata wartawan kepada para pelaku UMKM yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada wartawan mengenai dunia bisnis dan ekonomi serta diharapkan membangun kedekatan emosional wartawan dengan perusahaan. 3). *Press conference*, kegiatan ini merupakan suatu penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai hasil kebijakan dewan Gubernur yang dilakukan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini memberikan sumbangsih positif bagi peneliti terutama mengenai strategi *media relations* yang berorientasi pada peningkatan citra perusahaan. persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama sama membahas *media relations* dan metodologi yang digunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus objek yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5. Nasir (2018:379) judul "Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa" penelitian menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan *media relations* humas pemerintah kota Sabang bersifat dua arah dan terjadi hubungan timbal balik. Kegiatan *media relations* yang dilaksanakan diantaranya, membuat *press release*, mengadakan *press conference*, menyediakan akses informasi bagi wartawan

melalui (*website,email,facebook,whatsapp*), mengadakan kerjasama melalui *advertorial* dan iklan bagi media yang berulang tahun, *coffe morning*.

Penelitian ini memberikan sumbangsih positiv bagi peneliti mengenai aktivitas *media relations* dalam membangun hubungan dengan media massa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama sama membahas *media relations* dan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang akan diteliiti.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Vidiarti,Putri (2018)	Peran Media *Relations* dalam Mempublikasikan Program Kedinasan Melalui Pendekatan Informal	Kualitatif-studi kasus	ada 3 proses *media relations* yang dijalankan yaitu: 1) Perencanaan, 2) implementasi 3) evaluasi	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama sama meneliti *media relations* dan metodologi yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif	Perbedaannya terletak pada fokus objek yang akan diteliti dan penelitian terdahulu menggunakan metode studi kasus sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2	Rosyada, Amrina (2018)	Aktivitas *Press relations* Biro Humas Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.	Kualitatif – analisis deskriptif	ada beberapa aktivitas *media relations* yang dilaksanakan Humas KPK yaitu membuat *press release*, *press conference*, dan *press tour* selain itu biro humas KPK dalam melaksanakan aktivitas *media relations* juga menerapkan model komunikasi PR Grunnig seperti *Two way asymmetrical Communication*, *Two Way Symmetrical Communication* dan *Public Informations*	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama sama membahas *media relations* menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode deskriptif	perbedaannya terletak pada subjek dan fokus objek akan diteliti.
3	Alim, Laurencia, Anneke (2018)	Strategi *Media Relations* Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa	Kualitatif – analisis deskriptif	strategi media relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa dilakukan melalui hubungan interpersonal baik. hubungan interpersonal dilakukan melalui media sosial dan secara langsung. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan *press release* minimal 1	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama sama membahas *media relations* dan menggunakan metodologi pendekatan kualtitatif-analisis	Perbedaannya adalah subjek yang dan objek yang akan diteliti hanya berfokus pada aktivitas *media relations* melalui pendekatan formal dan informal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

				bulan sekali, berlibur bersama, mengadakan *special event*, *media visit* dan *anniversary* media.	deskriptif	
4	Abduh, Muhammad (2019)	Strategi *Media Relations* Dalam Membangun Citra Positif Lembaga (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Humas Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat).	Kuaitatif-analisis deskriptif	strategi *media relations* yang dilaksanakan di Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat terdiri dari tiga kegiatan yaitu : 1) media gathering berkaitan dengan *capacity building* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas wartawan dalam memberikan informasi, ngopi bareng sebagai upaya merangkul para wartawan dan sertifikasi wartawan untuk menunjang karir wartawan lembaga. 2) *media tour*, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada wartawan mengenai dunia bisnis dan ekonomi serta diharapkan bisa membangun kedekatan emosional antara perusahaan dengan wartawan 3) *Press conference*, kegiatan ini merupakan suatu penyebaran informasi kepada	Sama sama membahas mengenai *media relations* dan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif, metode deskriptif.	Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus objek yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

				masyarakat mengenai hasil kebijakan dewan Gubernur yang dilakukan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat.		
5	Nasir, Yusran (2018)	"Aktivitas *Media Relations* Humas Pemerintah Kota Sabang Dalam Membangun Hubungan Dengan Media Massa"	pendekatan kualitatif - analisis deskriptif	kegiatan *media relations* humas pemerintah kota Sabang bersifat dua arah dan terjadi hubungan timbal balik. Kegiatan *media relations* yang dilaksanakan diantaranya, membuat *press release*, mengadakan *press conference*, menyediakan akses informasi bagi wartawan melalui (website,email,facebook,whatsapp), mengadakan kerjasama melalui *advertorial* dan iklan bagi media yang berulang tahun, *coffe morning*.	Sama sama membahas mengenai *media relations* dan menggunakan metodologi pendekatan kualitatif-analisis deskriptif	Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus objek yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.1 Landasan Teoritis

Landasan teoritis yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Komunikasi PR menurut Grunnig dan Hunt. Penggunaan model tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas *media relations* Kepolisian Resort (Polres) Ciamis melalui pendekatan formal dan informal.

1.5.1.1 Model *Public Relations* menurut Grunnig dan Hunt

Public Relations dala sebuah organisasi merupakan fungsi manajemen yang mengelola komunikasi antara perusahaan dengan publiknya, baik itu publik internal ataupun publik eksternal. komunikasi yang dilakukan PR dengan publiknya memiliki model yang beragam diantaranya model komunikasi PR yang sering digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Grunnig dan Hunt. Ardianto (2016: 82) Grunnig dan Hunt merumuskan praktek PR kedalam empat Model komunikasi namun untuk penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan 3 model, yaitu :

1. *Public Informations*

Model *public informations* ini muncul pada abad ke 20. Pada abad ini mulai terjadi pergeseran model komunikasi menjadi lebih baik dari sebelumnya walaupun komunikasi yang dilakukan tetap bersifat satu arah, model *komunikasi public informations* ini bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi yang benar kepada publik mengenai perusahaan.

Tujuan dari model komunikasi *public information* adalah untuk memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lembaga ataupun perusahaan kepada khalayak bukan untuk promosi ataupun menarik perhatian khalayak. Pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

prakteknya, *Public Relations Officer* dalam hal ini akan menjadi mediator yang bertugas untuk memberikan informasi yang benar kepada khayalak.

2. *Two Way Communication Asymmetrical*

Model komunikasi ini bertujuan untuk mempengaruhi publik secara alami agar sikap mereka terhadap perusahaan sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi yang dilakukan pada model ini bersifat dua arah dan berimbang.

Model komuniasi ini pada prakteknya, PR akan menyusun sebuah rencana agar pesan yang disampaikan bisa efektif . Lattimore (2010: 302) PR juga akan memposisikan publik sebagai orang yang harus memiliki perubahan sikap lebih baik terhadap perusahaan.

3. *Two Way Communication Syimetrical*

Model *two way communication syimetrical* dianggap sebagai model paling sempurna diantara ketiga model komunikasi PR Grunning and Hunt karena model komunikasi ini selain komunikasi yang dilakukan bersifat dua arah tujuan model ini adalah menciptakan komunikasi yang berimbang antara PR dengan publiknya keduanya bisa sama sama menyesuaikan diri agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan sehingga nantinya bisa timbul rasa percaya dan saling pengertian antara keduanya. Butterick (2012:154) model komunikasi asimetris dua arah ini lebih menekankan pada menciptakan suatu keuntungan antara kedua belah pihak melalui komunikasi yang dua arah untuk saling menyesuaikan diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.2 Kerangka Konseptual

1.5.2.1 *Media Relations*

Media relations merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka membina hubungan yang baik dengan media massa agar nantinya bisa mendapatkan publikasi sesuai dengan harapan organisasi. Iriantara (2008: 29) *media relations* adalah suatu upaya membangun hubungan yang baik dengan media massa yang bertujuan mendapatkan publikasi yang maksimal. Ardianto dkk (2012:122) lembaga perlu melakukan pendekatan untuk membangun hubungan yang baik dengan media massa tidak hanya secara institusional/resmi semata tetapi juga secara personal.

Kegiatan *media relations* ini pada prinsipnya bertujuan untuk menciptakan pemahaman publik terhadap organisasi yang dipublikasikan secara maksimal di media massa. *PRO* dalam hal berperan sebagai fungsi manajemen yang mengelola komunikasi antara organisasi dengan media massa untuk menciptakan suatu hubungan yang positif bagi keduanya. Terciptanya suatu hubungan yang positif antara organisasi dengan media massa diperlukan pendekatan yang tepat. Pendekatan tersebut bisa dilakukan melalui komunikasi yang bersifat formal ataupun informal.

Ada berbagai bentuk aktivitas *media relations* yang bisa dilakukan oleh seorang PRO. Ruslan (2008:186-193) ada dua cara yang bisa dilakukan dalam menciptakan hubungan yang baik antara organisasi dengan media yaitu melalui :

1.5.2.1 Pendekatan formal dalam *Media Relations*

Pendekatan secara formal dalam kegiatan *media relations* artinya komunikasi diwujudkan dalam bentuk kegiatan khusus bersifat resmi yang sengaja dirancang oleh *Public Relations Officer* dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan untuk mengundang media massa menetapkan tema tertentu dan tujuan yang hendak dicapai. Aktivitas *media relations* yang bersifat formal ini bisa dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya dengan mengadakan *press conference* dan mengirimkan *press release* ke media massa.

1.5.2.1 Pendekatan Informal dalam *Media Relations*

Pendekatan informal dalam kegiatan *media relations* komunikasi dilakukan secara personal namun tetap mewakili lembaga, komunikasi ini bisa saja dilakukan secara tidak sengaja dimana saja dan kapan saja. Komunikasi ini bertujuan untuk saling mengenal, saling menghormati antara profesi satu sama lain sehingga nantinya bisa menjadi mitra kerja. pendekatan informal *media relations* yang bisa dilakukannya diantaranya bertukar kontak pribadi, mengadakan pertemuan informal seperti mengajak wartawan untuk makan siang bersama serta kegiatan lainnya yang bersifat *entertaint* dan personal yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara lembaga dengan para wartawan sehingga bisa terjalin keakraban antar keduanya yang akan memudahkan keduanya ketika ingin menjadi mitra kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6 Langkah Langkah Penelitian

Bagian ini membahas mengenai prosedur atau metodologi penelitian yang terdiri atas:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di Kepolisian Resor (Polres) Ciamis Jalan Jendral Sudirman 271, Sindangrasa, Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. . Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai aktivitas *media relations* di Kepolisian Resor (Polres) Ciamis karena media massa memiliki peran strategis dalam membantu tugas Polres Ciamis untuk menangkal berita berita hoax yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan dimasyarakat dengan memberikan sebuah berita yang informatif, akurat dan berimbang.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang manusia terhadap suatu fakta sosial yang terjadi dilapangan dan perlakuan peneliti terhadap sebuah teori dan ilmu, ada berbagai paradigma yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah paradigma Konstruktivisme. Abidin (2015:10) paradigma konstruktivisme merupakan pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan itu berasal dari konstruksi diri sendiri tergantung pengalaman, bersifat spesfik sehingga cara pandang seseorang terhadap suatu realitas berbeda beda tidak bisa digeneralisasikan.

Penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman lebih mengenai suatu peristiwa sehingga paradigma ini nantinya bisa membantu memudahkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

peneliti dalam menginterpretasikan realitas sosial adapun realitas sosial yang ingin diteliti lebih mendalam yaitu mengenai aktivitas *media relations* Kepolisian Resor (Polres) Ciamis melalui pendekatan formal dan informal.

Ada dua pendekatan yang bisa digunakan saat ingin melakukan sebuah penelitian, pendekatan tersebut yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2017:7) merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam dimana peneliti menjadi instrumen atau kunci utama dalam meneliti suatu realitas sosial oleh karenanya pendekatan ini bersifat subjektif – interpretatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan serta memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai objek yang diteliti yaitu mengenai aktivitas *media relations media relations* Kepolisian Resor (Polres) Ciamis melalui pendekatan formal dan informal,yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun observasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan sedangkan menurut Bungin (2001:48) pendekatan deskriptif bertujuan untuk

menggambarkan suatu peristiwa atau berbagai fenomena ada dimasyarakat yang dijadikan sebagai fokus objek penelitian.

Pada intinya penelitian deskriptif ini berusaha untuk menggambarkan realitas sosial yang ditemukan dilapangan tanpa menambahkan ataupun mengurangi data yang data yang telah ditemukan. Adapun alasan menggunakan metode ini karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan, dan memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti yaitu aktivitas *media relations* Kepolisian Resor (Polres) Ciamis melalui pendekatan formal dan informal.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan subjektif. Bungin (2001: 124) data kualitatif merupakan data yang berbentuk verbal yang harus dianalisis secara mendalam dan bisa didapatkan melalui melalui teknik observasi, wawancara ataupun diskusi. Data dan informasi yang ingin dicari oleh peneliti yaitu mengenai aktivitas *media relations* Kepolisian Resor (Polres) Ciamis melalui pendekatan formal dan informal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.4.2 Sumber Data

Informasi dan data yang diperoleh saat melakukan penelitian tentunya berasal dari suatu sumber. Arikunto (2010: 122) sumber data adalah subjek yang dapat memberikan informasi dan data yang diteliti, sumber data kualitatif didapatkan melalui proses pemahaman manusia terhadap suatu gejala atau kondisi

sosial. Bungin (2001:129) Sumber data yang bisa digunakan saat penelitian diantaranya yaitu:

1) Sumber data primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui proses wawancara ataupun observasi. Sumber data primer pada penelitian yang dilakukan pada KASSUBAG Humas Polres Ciamis dan PAUR Humas Polres Ciamis.

2) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017: 141) merupakan data yang bukan didapatkan langsung dari sumbernya, data ini juga bisa berbentuk dalam suatu media tertentu yang bisa menguatkan hasil penelitian nantinya.Sumber data sekunder pada penelitian ini diantaranya staff humas Polres Ciamis , media *online*, media sosial Polres Ciamis.

1.6.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Pemberi informasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu penentu hasil penelitian yang didapatkan nantinya sesuai dengan objek yang diteliti atau tidak. Sugiyono (2016: 300) Penentuan informan caranya dengan peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan subjek yang menguasai objek yang diteliti yaitu mengenai aktivitas *media relations* di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kepolisian Resor Ciamis serta subjek tersebut memiliki data dan fakta mengenai objek yang di teliti sehingga nantinya data tersebut bisa dipertanggung jawabkan.

Syarat untuk informan pada penelitian ini yaitu:

1) Informan merupakan bagian dari publik internal Kepolisian Resor Ciamis yang memahami dan menjalankan kegiatan *media relations*.
2) Informan bersedia untuk memberikan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai aktivitas *media relations* di Kepolisian Resor Ciamis.

Penentuan informan ini tentunya disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti yang nantinya bisa memberikan data dan informasi sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti memilih KASUBBAG dan PAUR Humas Polres Ciamis sebagai informan karena berdasarkan data pra penelitian ketiga informan tersebut yang menjalankan dan selalu terlibat dalam aktivitas *media relations* di Kepolisian Resort (Polres) Ciamis baik itu secara formal ataupun informal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai objek yang diteliti. Pengumpulan data memiliki cara memiliki cara yang berbeda beda, teknik pengumpulan data yang bisa digunakan diantaranya melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menurut Bungin (2001: 129) merupakan langkah awal untuk mendapatkan suatu data dan informasi dalam penelitian, data tersebut diantaranya bisa diperoleh melalui observasi, dokumentasi ataupun

wawancara secara mendalam. Peneliti menggunakan beberapa teknik yang dianggap sesuai dengan tujuan dan masalah yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1.6.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data dan informasi mengenai objek yang diteliti. Wawancara merupakan sebuah kegiatan dialog yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan suatu keterangan.

Wawancara menurut Sugiyono (2005:203) merupakan usaha untuk memperoleh suatu data secara mendalam melalui proses tanya jawab dengan subjek/ narasumber secara langsung atau tatap muka. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung (*face to face*) kepada narasumber. Narasumber yang akan diwawancara yaitu Kasubbag dan Paur Humas Polres Ciamis. Keduanya merupakan orang yang menjalankan fungsi kehumasan serta menguasai permasalahan Aktivitas *Media Relations* Kepolisian Resor (Kapolres) Ciamis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.7 Teknik Analisis data

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif harus dilakukan sejak awal melakukan penelitian, data yang didapatkan harus diolah dan dianalisis agar lebih mudah dalam memilah dan memilih hal penting apa saja yang harus dideskripsikan mengenai objek yang diteliti.

Analisis data menurut Sugiyono (2017:91) merupakan proses mencari, mengumpulkan, lalu memilih dan memilah hal hal penting yang harus diolah dan

disusun agar hasil penelitian mudah dimengerti. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk menganalisis sebuah data yaitu sebagai berikut:

1.6.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dengan cara memilih *point* penting yang dianggap sesuai dengan objek yang diteliti kemudian merangkum data tersebut agar nantinya mudah dipahami dan sesuai dengan tema penelitian. Selama melaksanakan penelitian reduksi data ini dilakukan secara terus menerus dengan cara menyederhakan data data yang telah ditemukan dilapangan menjadi sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

1.6.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang telah terkumpul sehingga nantinya bisa memungkinkan peneliti untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Secara teknis, data data yang telah diklasifikasikan kedalam rumusan masalah masing masing akan disajikan kedalam bentuk narasi, gambar, foto dan tabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.7.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses penyajian data dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data data yang telah didapatkan kedalam suatu bentuk tertentu, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan hasil analisis deskriptif-kualitatif yaitu mengenai masalah "Aktivitas *Media Relations* Kepolisian Resor (Kapolres) Ciamis"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG